

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Luas Wilayah berpengaruh terhadap Belanja Modal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Modal dengan nilai signifikansi 0,000.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Modal dengan nilai signifikansi 0,026.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Belanja Modal
4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) berpengaruh terhadap Belanja Modal
5. Luas Wilayah berpengaruh terhadap Belanja Modal

Belanja modal memiliki peranan penting karena memiliki masa manfaat jangka panjang untuk memberikan pelayanan kepada publik. Sehingga pemerintah pusat sebaiknya memberikan kegiatan atau program yang lebih banyak kepada pemerintah daerah agar program tersebut dapat mensejahterakan dan memajukan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor

yang belanja modal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, berikut saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah jumlah sampel yang diteliti karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih tergolong ke dalam sampel yang kecil.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel independen lain yang lebih bervariasi agar hasil penelitian lebih akurat. Seperti pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan lain sebagainya.
3. Bagi pemerintah pusat, diharapkan untuk memberikan dana APBN kepada pemerintah provinsi sesuai dengan yang dibutuhkan pada pemerintah provinsi guna memajukan daerah tersebut.
4. Bagi pemerintah provinsi, diharapkan dapat mengelola dana APBN yang diberikan dari pemerintah pusat untuk kemudian di realisasikan kepada kabupaten/kota pada provinsi tersebut.